

ANALISIS PENGGUNAAN *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *EARNING*, AND *CAPITAL* (RGEK) DALAM PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH

(STUDI PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2019)



Skripsi

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM Oleh:**

MUHAMAD ADLAN SYAH

NIM: 14820076

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

ANALISIS PENGGUNAAN *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *EARNING*, AND *CAPITAL* (RGEK) DALAM PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH

(STUDI PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2019)



Skripsi

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

Oleh:

MUHAMAD ADLAN SYAH

NIM: 14820076

Dosen Pembimbing:

Drs. AKHMAD YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M.Si.

NIP:19661119 199203 1 002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-188/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGGUNAAN RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL (RGEC) DALAM PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH (STUDI PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD ADLAN SYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14820076
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f3960be6dce



Penguji I

Hasan Al Banna, SEI., M.E
SIGNED

Valid ID: 61d514a7bdeaa



Penguji II

Rifaatul Indana, S.E.I., M.E.
SIGNED

Valid ID: 61cd77bdb60b7



Yogyakarta, 08 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f39baae3130

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhamad Adlan Syah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Adlan Syah

NIM : 14820076

Judul Skripsi : Analisis penggunaan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital (RGEC)* dalam penilaian tingkat kesehatan Bank Syariah (Studi pada Bank BNI Syariah periode 2014-2019)

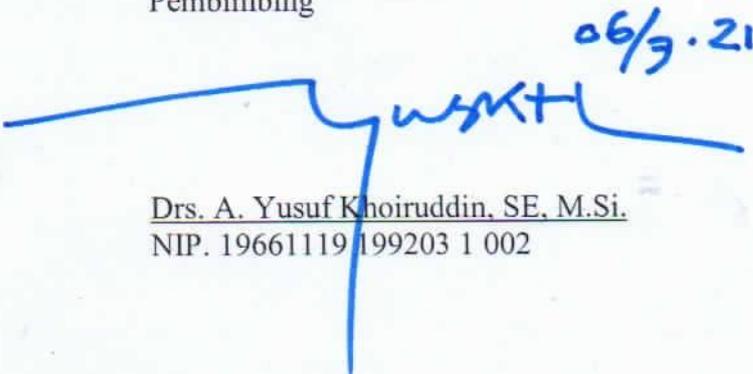
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 06 Juli 2021

Pembimbing


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Adlan Syah

NIM : 14820076

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**ANALISIS PENGGUNAAN RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL (RGEK) DALAM PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH (STUDI PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2019)**" adalah benar-benar merupakan hasil kerja penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Juni 2021

Pemohon



Muhamad Adlan Syah

NIM. 14820076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Adlan Syah
NIM : 14820076
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS PENGGUNAAN *RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL (RGEC)* DALAM PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH (STUDI PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2019)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 29 Juni 2021

Yang menyatakan



(Muhamad Adlan Syah)

MOTTO

MENYIA-NYIAKAN WAKTU LEBIH BURUK DARI

KEMATIAN. KARENA KEMATIAN

MEMISAHKANMUN DARI DUNIA SEMENTARA

MENYIA-NYIAKAN WAKTU MEMISAHKANMU

DARI ALLAH.

Imam bin Al Qoyim



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan semua yang
berbahagia atas selesainya skripsi ini.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat kesempatan, nikmat hidayah dan nikmat karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Setelah melalui proses yang cukup panjang, Alhamdulillah atas izin Allah skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran, serta memberikan motivasi selama saya menyusun skripsi ini.

5. Seluruh dosen Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah menyampaikan ilmunya kepada penulis selama ini dan semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi siapa saja nanti, khususnya bagi diri penulis sendiri.
6. Keluarga besar penulis yang selalu mengirim doa, motivasi, dukungan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.
7. Semua yang telah mendukung dan mendoakan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua, dan semoga skripsi ini dapat bermnafaat bagi pembaca. *Aamiin ya rabbal'alaamiin.*



Yogyakarta, 29 Juni 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhamad Adlan Syah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Bank Syariah	Error! Bookmark not defined.
2. Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
3. Kesehatan Bank	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
C. Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
D. Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
a. Analisis <i>Risk Profile</i>	Error! Bookmark not defined.
b. Good Corporate Governance (GCG).....	Error! Bookmark not defined.
c. Analisis <i>Earnings</i> (Rentabilitas)	Error! Bookmark not defined.
d. <i>Capital</i> (Permodalan)	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasa.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	1

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Grafik 1. 1 Pencapaian Laba Bersih Bank BNI Syariah Periode 2014-2019 (dalam Jutaan Rupiah)	9
Tabel 1. 1 Data Rasio Keuangan PT. BNI Syariah	9
Tabel 3. 1 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen Risiko Kredit	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen Risiko Likuiditas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit GCG.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian PeringkatKomponen Rentabilitas (ROE).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkatat Komponen Rentabilitas (NIM)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 7 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen Rentabilitas (BOPO)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 8 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen Permodalan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Analisi Rasio Kredit.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Analisis Rasio Likuiditas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Self Assessment Bank.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Analisis Rasio <i>Return On Assets</i> (ROA)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Analisis Rasio <i>Return On Equity</i> (ROE)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Analisis Rasio <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Analisis Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasioal (BOPO)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Analisis Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)..	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 9 Rasio Keuangan.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teori**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	4
Lampiran 2	5



ABSTRAK

Bank bisa dikatakan sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Tingkat kesehatan bank menentukan rencana bisnis ke depan serta memperbaiki kelemahan yang berpotensi mengganggu kinerja bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan bank dengan metode RGEC pada PT. Bank BNI Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode RGEC. Adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan yaitu dengan menentukan hasil penelitian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan akhir tahun BNI Syariah yang dipublikasikan.

Dari hasil analisis diperoleh Tingkat *Risk Profile* (Profil Risiko) pada BNI Syariah Tahun 2014-2019 adalah “Sehat”. Tingkat *Good Corporate Governance* (GCG) BNI Syariah pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 berturut-turut menempati peringkat 2 dengan kriteria “baik”, berdasarkan hasil *self assessment* bank BNI Syariah yang diperoleh dari laporan tata kelola perusahaan. Tingkat *Earnings* (Rentabilitas) pada BNI Syariah pada tahun 2014 adalah “Sehat”, pada tahun 2015 adalah “Sehat”, pada tahun 2016 adalah “Sehat”, pada tahun 2017 adalah “Sehat”, pada tahun 2018 adalah “Sehat”, dan pada tahun 2019 adalah “Sangat Sehat”. Tingkat *Capital* (Permodalan) pada BNI Syariah tahun 2014 adalah “Sangat Sehat”, pada tahun 2015 adalah “Sangat Sehat”, pada tahun 2016 adalah “Sangat Sehat”, pada tahun 2017 adalah “Sangat Sehat”, pada tahun 2018 adalah “Sangat Sehat”, dan pada tahun 2019 adalah “Sangat Sehat”.

Kata kunci : *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah dalam peristilahan Internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan kata *Islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan maisir (spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan) (Muhamad, 2015).

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah Islam. Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW (Ismail, 2011).

Bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara: pemilik dana (shahibul maal) yang menyimpan uangnya di lembaga selaku pengelola dana (mudharib), dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha (Muhamad, 2015).

Bank syariah di Indonesia didirikan pertama kali pada tahun 1991 yaitu dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada awal berdirinya, bank syariah belum mendapatkan perhatian optimal dalam tatanan perbankan nasional, tetapi setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, bank syariah mulai menunjukkan perkembangannya. Pada tahun 1998, dikeluarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 sebagai amandemen dari Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah (M. Sulhan dan Ely Siswanto, 2008).

Bank Syariah pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup baik dan pesat, bisa dilihat baik dari jumlah kantor cabang yang dibuka, jenis usaha bank, dan volume kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah yang meningkat. Hal ini disebabkan oleh sudah mulai diterima dengan baik oleh masyarakat dalam lembaga keuangan yang sesuai dengan syariat islam. Dan seiring berjalannya dengan waktu, perbankan syariah yang dimiliki oleh pemerintah maupun perbankan syariah yang dimiliki oleh swasta sudah mulai mengembangkan sistem perbankan yang lebih baik dan pelayanan yang disuguhkan untuk nasabah semakin membaik.

Di Indonesia ada dua jenis bank syariah yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Berdasarkan statistik perbankan syariah dari OJK bulan Oktober tahun 2019 jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia adalah 14 bank, 478 kantor cabang, 1.218 kantor cabang pembantu, dan 200 kantor kas. Sedangkan Unit Usaha Syariah di Indonesia adalah 20 bank, 158 kantor cabang, 157 kantor cabang pembantu, 59 kantor kas (www.ojk.go.id).

Sebagai lembaga keuangan, bank syariah perlu keuangan yang sehat sehingga bank syariah tersebut dapat menjalankan operasional bank BNI Syariah dengan baik dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah tersebut meningkat. Maka bank syariah harus meningkatkan kinerja pelayanan dan menunjukkan kinerja tersebut kepada nasabah. Selain itu bank syariah harus juga memiliki tata kelola keuangan, pada masing-masing bank syariah untuk menjaga tingkat kesehatan bank syariah. Bank syariah yang mempunyai kesehatan keuangan yang baik, maka kinerja keuangan yang dilakukan akan baik dikarenakan mampu untuk menghimpun, mengolah, dan menyalurkan dana dengan baik kepada masyarakat.

Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak *stakeholder*, baik pemilik, pengelola (manajemen), masyarakat pengguna jasa bank (nasabah) serta Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Kondisi bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan risiko yang berlaku dan manajemen risiko. Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang

semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi oleh bank (Pramana, 2016).

Secara sederhana dapat dikatakan sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Seluruh *stakeholder* perbankan berkepentingan dengan tingkat kesehatan suatu bank. Deposan menginginkan bank yang dipercaya dan dikelola secara *prudent* sehingga risiko kehilangan semakin kecil. Pemegang saham menginginkan bank yang tumbuh secara terukur, maupun memberikan *return* yang baik, dan memiliki risiko yang *manageable*. Pemerintah menginginkan bank yang stabil dan menerapkan manajemen risiko yang baik sehingga dapat dilibatkan dalam proyek-proyek pemerintah, misalnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat, pembangunan infrastruktur dan sebagainya. Bank Indonesia menginginkan bank yang bermanfaat bagi perekonomian, fokus pada pertumbuhan jangka panjang dan menerapkan manajemen risiko yang baik sehingga mendukung stabilitas industri perbankan dan lebih luas untuk memelihara stabilitas sistem keuangan.

Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam dapat meningkatkan eksposur risiko dan profil risiko Bank. Sejalan dengan itu pendekatan penilaian secara internasional juga mengarah pada pendekatan pengawasan berdasarkan risiko. Peningkatan eksposur risiko dan profil risiko serta penerapan pendekatan Pengawasan berdasarkan risiko tersebut selanjutnya akan mempengaruhi penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Terkait dengan kesehatan bank, Bank Indonesia adalah lembaga yang berwenang dalam pengawasan kesehatan bank. Fungsi kesehatan bank tersebut menjadikan Bank Indonesia memiliki ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan yang ada di Indonesia. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam penilaian kesehatan bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997, penilaian tingkat kesehatan bank dapat diukur dengan metode CAMEL yang merupakan singkatan dari *Capital* (permodalan), *Asset* (Aktiva), *Management* (manajemen), *Earnings* (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas) (Fungki Prastyananta, Muhammad Saifi dan Maria Goretti Wi Endang NP, 2016).

Selanjutnya Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI tahun 2004 yang merupakan penyempurnaan dari metode sebelumnya yaitu CAMEL dengan menambahkan satu faktor yaitu *Sensitivity to Market Risks* sehingga metode ini disebut dengan istilah CAMELS. Pesatnya perkembangan perbankan nasional membuat Bank Indonesia kembali mengubah cara penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Bank diwajibkan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif dengan menggunakan penilaian terhadap faktor meliputi risk profile (*profil risiko*), *good corporate governance* (GCG), *earnings* (rentabilitas), dan *capital* (permodalan) yang disingkat dengan istilah RGEC. RGEC inilah yang

digunakan bank saat ini untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank karena merupakan penyempurnaan dari metode-metode sebelumnya (Fungki Prastyananta, Muhammad Saifi dan Maria Goretti Wi Endang NP, 2016).

Faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan *Risk Based Bank Rating* atau lebih dikenal dengan RGEC yang terdiri dari profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*). Penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*) merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank. Terdapat delapan risiko yang harus dinilai yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Penilaian ini didasarkan pada risiko-risiko bank dan dampak yang ditimbulkan pada kinerja bank. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah faktor internal maupun eksternal dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan bank pada saat ini maupun masa yang akan datang. Dengan demikian, bank diharapkan mampu mendeteksi secara lebih dini akar permasalahan bank serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.¹

Faktor *Good corporate governance* menilai kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Faktor rentabilitas menilai kemampuan bank dalam menghasilkan

¹ Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011, Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

laba dalam satu periode. Faktor permodalan merupakan evaluasi kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan. Penetapan peringkat faktor GCG dilakukan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil penilaian pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Bank dan informasi lain yang terkait dengan GCG Bank.²

Pada prinsipnya, tingkat kesehatan, pengelolaan bank, dan kelangsungan usaha bank merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari pihak manajemen bank. Oleh karena itu, bank wajib memelihara dan memperbaiki tingkat kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif. Di pihak lain, Bank Indonesia mengevaluasi, menilai tingkat kesehatan bank, dan melakukan tindakan pengawasan yang diperlukan dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan,³

Untuk menilai kesehatan bank, bank memerlukan analisis terhadap laporan keuangan. Karena dalam penilaian tingkat kesehatan bank hal yang menjadi sumber utama penilaian adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan

² Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

³ Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011, Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil (Dwi Suwiknyo, 2010).

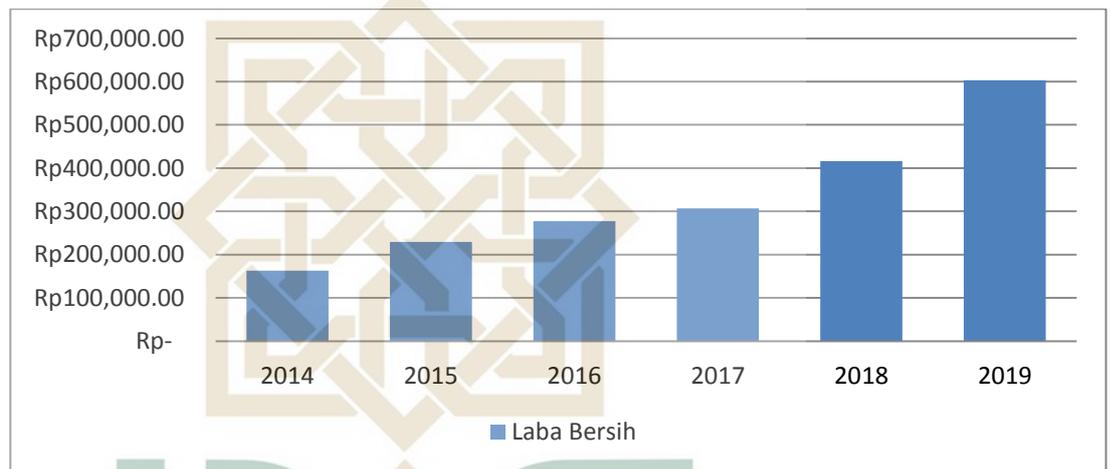
Salah satu instrumen yang paling populer dalam melakukan analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Alasan utama digunakannya rasio keuangan karena laporan keuangan lazimnya berisi informasi-informasi penting mengenai kondisi dan prospek perusahaan tersebut di masa datang. Selain itu, analisis rasio keuangan dapat digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi serta untuk mengevaluasi kinerja (Dwi Suwiknyo, 2010).

Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja bank adalah sebagai berikut: NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), NIM (*Net Interest Margin*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan GCG (*Good Corporate Governance*) (Umiyati dan Queenindya Permata Faly, 2015).

Dalam penulisan ini yang mejadi subyek adalah Bank BNI Syariah tahun 2014-2019. Yang dimana alasan penulis memilih Bank BNI Syariah dibandingkan dengan bank syariah yang lain yaitu, karena Bank BNI Syariah megalami perkembangan yang sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari keberhasilan Bank BNI Syariah dalam membuka kantor cabang baru di berbagai wilayah di Indonesia. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22

mobil layanan gerak dan 20 payment point (www.bnisyariah.co.id). Dan juga kinerja keuangan yang mengalami kenaikan sebagaimana yang tercermin dalam grafik berikut:

Grafik 1. 1
Pencapaian Laba Bersih Bank BNI Syariah Periode 2014-2019
(dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: *Annual Report* Bank BNI Syariah

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa Bank BNI Syariah pada laba bersih mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana peningkatan yang sangat drastis terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp. 603.000 (dalam jumlah jutaan) yang dimana pada tahun sebelumnya mendapatkan laba bersih yaitu Rp. 416.000 (dalam jumlah jutaan).

Tabel 1. 1
Data Rasio Keuangan PT. BNI Syariah

Rasio Keuangan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
CAR	16.26%	15.48	19.49	20.14	19.31	18,88
		%	%	%	%	%

NPF gross	1.86%	2.53%	2.94%	2.89%	2.93%	3,33%
NPF netto	1.04%	1.46%	1.64%	1.50%	1.52%	1,44%
ROA	1.27%	1.43%	1.44%	1.31%	1.42%	1,82%
ROE	10.83%	11.39 %	11.94 %	11.42 %	10.53 %	13,54 %
NIM	8.01%	7.63%	7.72%	7.58%	7.16%	7,36%
BOPO	89.80%	89.63 %	86.88 %	87.62 %	85.37 %	81,26 %
FDR	92.60%	91.94 %	84.57 %	80.21 %	79.62 %	74,31 %

Sumber : Laporan keuangan PT. BNI Syariah

Berdasarkan tabel tersebut, faktor permodalan (*capital*) yang dicerminkan dengan CAR mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Jumlah rata-rata CAR dari tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 > 15% hal ini berarti kemampuan bank dalam menyediakan dana semakin baik karena semakin besar rasio tersebut semakin baik pula posisi modalnya. Sedangkan dilihat dari rasio ROE dari tahun 2014 sampai 2016 mengalami peningkatan kemudian dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan dan tahun 2019 mengalami peningkatan. Hal ini menandakan perolehan laba bersih terhadap modal cukup bagus karena tidak mengalami penurunan yang tidak drastis. Dilihat dari FDR setiap tahunnya mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini menandakan bahwa kemampuan bank dalam peyaluran dana kurang bagus tiap tahunnya.

Pada tahun 2019 penyaluran pembiayaan bank BNI hanya tumbuh sebesar 15,13%, menurun dibandingkan pada tahun 2018 yang mencatatkan penyaluran pembiayaan sebesar 19,9%. Kualitas pembiayaan yang terjaga dengan baik, yaitu rasio *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 3,33%, dibandingkan pada tahun 2018 *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 2,9%.

Periode yang digunakan adalah tahun 2014-2019. Di ambil enam tahun terakhir karena banyak penghargaan yang diperoleh oleh bank BNI Syariah diantaranya, 1) *The Most Favourite Bank for Sharia Financing - Housing Estate Favourite KPR Awards 2014*, *Indonesia Banking Award 2014 kategori The Most Reliable Bank - Koran Tempo*. 2) *Anugerah Perbankan Indonesia 2015 - Peringkat I, Good Corporate Governance - Economic Review, The Best of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 - Category Islamic Bank - MarkPlus.Inc*. 3) *Indonesia Best Banking Brand Award 2016 - The Winner of Best Banking Brand 2016 for Consumer Choice, Best Reputation, Most Reliable, Most Efficient, and Best Performance Title - Warta Ekonomi, Good Corporate Governance Award 2016 - Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) – SWA*. 4) *Anugerah Syariah Republika 2017 – Bank Syariah Kinerja & Inovasi Terbaik – Kategori Bank Syariah Buku II – III Aset 10T – 30T, Indonesia Good Corporate Governance Award III 2017 – Peringkat I Kategori Perusahaan Perbankan Syariah Non Tbk*. 5) *The Best Syariah Bank Anugerah Perbankan Indonesia VII 2018 - Economic Review, The Most Reliable Bank - Indonesia Banking Award 2018*. 6) *The*

Islamic Retail Banking Award (IRBA) 2019 Most Innovative Islamic Retail Bank in Waqf Initiative 2019 Cambridge International Financial Advisory Muscat, Oman (www.bnisyariah.co.id).

Selain itu, dengan tahun yang terbaru diharapkan nantinya dapat mengetahui kondisi terkini dari lembaga keuangan tersebut, sehingga dapat digunakan untuk kepentingan lebih lanjut sesuai kebutuhan baik untuk bank atau nasabah. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap aspek kesehatan dari bank BNI Syariah dengan judul **“ANALISIS PENGGUNAAN *RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL* (RGEK) DALAM PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH (STUDI PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka bisa kita dapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah ditinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2014-2019?
2. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada tahun 2014-2019?
3. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah ditinjau dari *Earnings* pada tahun 2014-2019?
4. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah ditinjau dari *Capital* pada tahun 2014-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusa masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah ditinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2014-2019.
2. Menganalisis penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada tahun 2014-2019.
3. Menganalisis penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah ditinjau dari *Earnings* pada tahun 2014-2019.
4. Menganalisis penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah ditinjau dari *Capital* pada tahun 2014-2019.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rujukan untuk penelitian berikutnya berkaitan dengan tingkat kesehatan bank serta bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan Bank BNI Syariah untuk mengevaluasi kinerja bank, dan juga guna menjaga stabilitas kesehatan Bank BNI Syariah.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menerapkan ilmu yang sudah didapat selama dibangku perkuliahan sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian serta memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dalam lima (V) bab dengan deskripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini dipaparkan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang terkait dengan bank syariah, laporan keuangan, kesehatan bank dan indikator penilaian kesehatan lembaga keuangan dengan metode RGEC. Serta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yakni berisi tentang jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan lebih dalam tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam mengenai hasil temuan beserta implikasinya.

BAB V Penutup

Bab terakhir ini memuat kesimpulan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian serta saran untuk studi lanjutan.

Bab terakhir ini memuat kesimpulan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian serta saran untuk studi lanjutan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tingkat kesehatan bank BNI Syariah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Risk Profile* (Profil Risiko) pada BNI Syariah tahun 2014 adalah “Sehat”, pada tahun 2015 adalah “Sehat”, pada tahun 2016 adalah “Sehat”, pada tahun 2017 adalah “Sehat”, tahun 2018 adalah “Sehat” dan tahun 2019 “Sangat Sehat”. Hal ini menggambarkan bahwa BNI Syariah telah mengelolah risikonya yang timbul dari kegiatan usaha bank dengan baik.
2. Tingkat *Good Corporate Governance* (GCG) pada BNI Syariah pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 berturut-turut menempati peringkat 2 dengan kriteria “Baik”, berdasarkan hasil *self assessment* bank BNI Syariah yang diperoleh dari laporan tata kelola perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 bank BNI Syariah melakukan manajemen yang baik dan mengikuti prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia.
3. Tingkat *Earnings* (Rentabilitas) pada BNI Syariah pada tahun 2014 adalah “Sehat”, pada tahun 2015 adalah “Sehat”, pada tahun 2016 adalah “Sehat”, pada tahun 2017 adalah “Sehat”, pada tahun 2018 adalah “Sehat”, dan pada tahun 2019 adalah “Sangat Sehat”. Sehingga secara keseluruhan

rentabilitas adalah “Sehat”, laba melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank.

4. Tingkat *Capital* (Permodalan) pada BNI Syariah tahun 2014 adalah “Sangat Sehat”, pada tahun 2015 adalah “Sangat Sehat”, pada tahun 2016 adalah “Sangat Sehat”, pada tahun 2017 adalah “Sangat Sehat”, pada tahun 2018 adalah “Sangat Sehat”, dan pada tahun 2019 adalah “Sangat Sehat” . Hal ini menunjukkan bahwa BNI Syariah memiliki kecukupan permodalan yang “Sangat Sehat” dan sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi.

B. Saran

Dengan adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan yang penulis alami selama jalannya penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia, BNI Syariah hendaknya tetap menjaga tingkat kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya agar tetap dapat mempertahankan kepercayaan dari masyarakat, nasabah, dan *Stakeholder* terhadap bank BNI Syariah.
2. Mempertahankan kesehatan bank untuk tahun-tahun berikutnya tidak hanya berfokus pada laporan keuangan, tetapi bank BNI Syariah perlu juga untuk mengembangkan usaha dengan pelayanan yang diberikan lebih aman, mudah, dan juga cepat. Selain itu, pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis bank dan faktor eksternal lainnya juga perlu diperhatikan dalam menyusun laporan tahun berikutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pendekatan ataupun metode yang lain dalam menganalisis tingkat kesehatan bank, supaya peneliti lebih komprehensif.
4. Untuk keilmuan, karena perkembangan metodologi untuk penilaian kondisi bank senantiasa bersifat dinamis, sehingga sistem penilaian tingkat kesehatan bank harus diperbarui setiap waktu guna mencerminkan kondisi bank saat ini dan di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. (2003). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bank Indonesia, Surat Edaran No. 13/24/DPNP/2011. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia, Surat Edaran No. 15/15/DPNP/2013. Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indonesia, Ikatan Bankir. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, Ikatan Bankir. (2014). *Memahami Audit Intern Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Karim, Adiwarmah A. (2006). *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khisti Minarrohmah, Fransisca Yaningwati dan Firdausi Nuzula. (2014).
“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC

(Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital), "Administrasi Bisnis.

Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhamad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad, Rifqi. (2010). *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.

Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Pramana, Komang Mahendra dan Luh Gede Sri Artin. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. E-Jurnal Manajemen Unud.

Prastyananta, Fungsi dan dkk. (2016). "Analisis Penggunaan Metode Rgec," *Administrasi Bisnis*.

Putri, I Dewa Ayu Diah Esti dan I Gst. Ayu Eka Damayanthi. (2013). " Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC Pada Perusahaan Besar dan Kecil." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Rukmana, dan Machmud, Amir. (2010). *Bank Syariah*. Jakarta: Erlangga.

S, Burhanuddin. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soemitra, Andri. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Sulhan, M dan Siswanto, Ely. (2008). *Manajemen Bank*. Malang: UIN Malang Press.

Suwiknyo, Dwi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Umam, Khotibul dan Utomo, Setiawan Budi. (2017). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Umiyati dan Queenindya Permata Faly, (2015). "Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Rgec." *Akuntansi dan Keuangan Islam*.

Usman, Rachmadi. (2012). *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Vanessa Elizabeth Korompis, Tri Oldy Rotinsulu dan Jacky Sumarauw. (2015). "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEK (Studi pada Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2012-2014), " *Jurnal EMBA*.

Web :

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---July-2019/SPS%20Juli%202019.pdf>

<http://www.bnisyariah.co.id>.